

**PENGUNAAN *PEER FEEDBACK* DALAM PEMBELAJARAN
PELAFALAN BAHASA JEPANG PADA MAHASISWA
TINGKAT DASAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang



Disusun oleh:

Rossi Damayanti

2008586

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

LEMBAR HAK CIPTA

PENGUNAAN *PEER FEEDBACK* DALAM PEMBELAJARAN PELAFALAN BAHASA JEPANG PADA MAHASISWA TINGKAT DASAR

Oleh
Rossi Damayanti
2008586

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan
Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

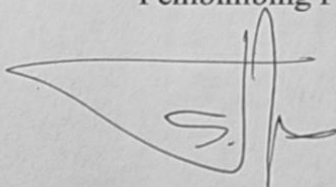
© Rossi Damayanti
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa seizin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN**PENGUNAAN *PEER FEEDBACK* DALAM PEMBELAJARAN
PELAFALAN BAHASA JEPANG PADA MAHASISWA TINGKAT
DASAR**

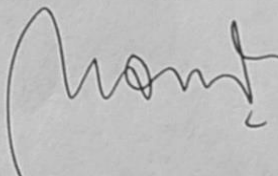
Disusun oleh:
Rossi Damayanti
2008586

Disetujui dan disahkan oleh:
Pembimbing I



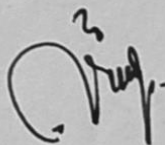
Dr. Juju Juangsih, M.Pd.
NIP.197308302008122001

Pembimbing II



Noyiyanti Aneros, M.A.
NIP. 197411272008122001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang



Prof. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D.
NIP.1982091620101220

**PENGUNAAN *PEER FEEDBACK* DALAM PEMBELAJARAN
PELAFALAN BAHASA JEPANG PADA MAHASISWA TINGKAT DASAR**

Rossi Damayanti

2008586

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *peer feedback* dalam pembelajaran pelafalan bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat dasar. *Peer feedback* dipilih sebagai metode pembelajaran karena dinilai dapat meningkatkan kemampuan pelafalan secara mandiri melalui interaksi dan evaluasi sesama pembelajar (Najoran, 2014). Data dikumpulkan melalui angket, lembar *peer feedback*, rekaman suara, dan aplikasi analisis fonetik Praat. Proses pembelajaran dilakukan dalam lima pertemuan yang mencakup pengajaran teori, praktik pelafalan, dan sesi *peer feedback*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *peer feedback* dapat diterapkan untuk mendukung pembelajaran pelafalan bahasa Jepang. Mahasiswa juga memberikan respons positif terhadap metode ini karena mampu mengurangi tekanan psikologis dan meningkatkan rasa percaya diri. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *peer feedback* dapat menjadi metode alternatif dalam pembelajaran pelafalan bahasa Jepang, yang khususnya untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penelitian ini diharapkan aspek pelafalan Bahasa Jepang bisa lebih diperhatikan lagi dalam pembelajaran Bahasa Jepang.

Kata kunci: *Peer Feedback*, Pelafalan Bahasa Jepang, Aplikasi Praat.

**THE USE OF PEER FEEDBACK IN LEARNING JAPANESE
PRONUNCIATION AMONG BEGINNER LEVEL**

Rossi Damayanti

2008586

ABSTRACT

This study aims to analyse the application of peer feedback in learning Japanese pronunciation for beginner level. Peer feedback was chosen as a learning method because it is considered to improve pronunciation skills independently through interaction and evaluation of fellow learners (Najoan, 2014). Data were collected through questionnaires, peer feedback sheets, voice recordings, and Praat phonetic analysis application. The learning process was conducted in five meetings which included theory teaching, pronunciation practice, and peer feedback sessions. The results showed that the application of peer feedback can be applied to support the learning of Japanese pronunciation. Students also responded positively to this method as it reduces psychological pressure and increases self-confidence. Based on the results of this study, it can be concluded that peer feedback can be an alternative method in learning Japanese pronunciation, especially to increase students' involvement in the learning process. With this research, it is hoped that the aspect of Japanese pronunciation can be given more attention in Japanese language learning.

Keywords: Peer Feedback, Japanese Pronunciation, Praat Application.

初級レベルの日本語発音学習におけるピアフィードバックの使用

Rossi Damayanti

2008586

要旨

本研究の目的は、初級レベルの日本語発音学習におけるピアフィードバックの適用を分析することである。ピアフィードバックが学習方法として選ばれたのは、学習者同士の相互作用や評価を通して、自主的に発音スキルを向上させると考えられているからである (Najoan, 2014)。データはアンケート、ピアフィードバックシート、音声録音、Praat 音声分析アプリケーションを通して収集した。学習プロセスは、理論教育、発音練習、ピアフィードバックセッションを含む 5 つのミーティングで実施された。その結果、ピアフィードバックは日本語発音の学習支援に応用できることがわかった。また、この方法は心理的なプレッシャーを軽減し、自信を高めることができるため、学生は肯定的な反応を示した。本研究の結果から、ピアフィードバックは日本語の発音学習において、特に学習プロセスへの学生の関与を高めるための代替的な方法となり得ると結論づけることができる。この研究により、日本語学習において日本語の発音という側面がより注目されることが期待される。

キーワード：ピアフィードバック、日本語発音、Praat アプリ

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
要旨	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan dan Batasan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II	7
LANDASAN TEORI	7
2.1 Silabel dalam Bahasa Jepang	7
2.2 Bunyi dalam Bahasa Jepang	8
2.2.1 Bunyi vokal (<i>Boin</i>)	8
2.2.2 Bunyi semi vokal (<i>Hanboin</i>)	9
2.2.3 Bunyi konsonan (<i>Shi'in</i>)	10
2.2.4 Bunyi konsonan rangkap (<i>Sokuon</i>)	13
2.2.5 Bunyi konsonan /n/	13
2.2.6 Bunyi konsonan + semi vokal (<i>Youon</i>)	14
2.2.7 Bunyi vokal panjang (<i>Chouon</i>)	14
2.3 Feedback	15
2.3.1 Tujuan <i>Feedback</i>	16

2.4 Peer Feedback.....	18
2.5 <i>Peer Feedback</i> dalam Pelafalan Bahasa Jepang.....	18
2.6 Praat.....	19
2.7 Penelitian Terdahulu	20
BAB III	22
METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Model Penelitian.....	22
3.2 Populasi dan Sampel	22
3.3 Instrumen Penelitian.....	23
3.4 Prosedur Penelitian.....	27
BAB IV	29
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Temuan	29
4.1.1 Pembelajaran dengan <i>Peer Feedback</i>	29
4.1.2 Analisis Rekaman Pelafalan	38
4.1.3 Analisis Data Angket Pasca-Penelitian.....	54
4.2 Pembahasan	67
BAB V.....	70
KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Implikasi	73
5.3 Rekomendasi	74
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Angket Pra-Penelitian	26
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket Pasca-Penelitian	26
Tabel 4. 1 Agenda Pembelajaran	29
Tabel 4. 2 Rata-Rata Gejala Akustik Pemelajar Kata <i>Tsutsumu</i>	39
Tabel 4. 3 Rata-Rata Gejala Akustik Pemelajar Kata <i>Shinbun</i>	42
Tabel 4. 4 Rata-Rata Gejala Akustik Pemelajar Kata <i>Gyuunyuu</i>	45
Tabel 4. 5 Rata-Rata Gejala Akustik Pemelajar Kata <i>Shashin</i>	48
Tabel 4. 6 Rata-Rata Gejala Akustik Pemelajar Kata <i>Gunyatto</i>	52
Tabel 4. 7 Kriteria Data Angket.....	55
Tabel 4. 8 Persentase Data Intensitas Berlatih Pelafalan Bahasa Jepang.....	55
Tabel 4. 9 Persentase Data Media Berlatih Pelafalan Bahasa Jepang.....	56
Tabel 4. 10 Persentase Data Urgensi Melafalkan Bahasa Jepang dengan Benar ...	56
Tabel 4. 11 Persentase Data Tingkat Kesulitan Silabel <i>tsu</i>	57
Tabel 4. 12 Persentase Data Kesulitan Silabel <i>tsu</i>	58
Tabel 4. 13 Persentase Data Tingkat Kesulitan Silabel <i>dzu</i>	58
Tabel 4. 14 Persentase Data Kesulitan Silabel <i>dzu</i>	59
Tabel 4. 15 Persentase Data Tingkat Kesulitan Konsonan /n/	60
Tabel 4. 16 Persentase Data Kesulitan Konsonan /n/	61
Tabel 4. 17 Persentase Data Tingkat Kesulitan <i>Chouon</i>	61
Tabel 4. 18 Persentase Data Kesulitan <i>Chouon</i>	62
Tabel 4. 19 Persentase Data Tingkat Kesulitan <i>Youon</i>	63
Tabel 4. 20 Persentase Data Kesulitan <i>Youon</i>	63
Tabel 4. 21 Persentase Data Pengaruh <i>Peer Feeedback</i> terhadap Rasa Semangat Pemelajar.....	64
Tabel 4. 22 Persentase Data Pengaruh <i>Peer Feeedback</i> terhadap Kemampuan Mengoreksi.....	65
Tabel 4. 23 Persentase Data Pengaruh <i>Peer Feeedback</i> terhadap Kemampuan Teman Sejawat dalam Mengoreksi	65

Tabel 4. 24 Persentase Data Pengaruh *Peer Feeedback* terhadap Pemahaman

Kesalahan Pelafalan Bahasa Jepang.....	66
Gambar 4. 1 Gejala Akustik OJAD <i>Tsutsumu</i>	40
Gambar 4. 2 Gejala Akustik Perwakilan Pemelajar <i>Tsutsumu</i> 1	41
Gambar 4. 3 Gejala Akustik Perwakilan Pemelajar <i>Tsutsumu</i> 2	41
Gambar 4. 4 Gejala Akustik OJAD <i>Shinbun</i>	43
Gambar 4. 5 Gejala Akustik Perwakilan Pemelajar <i>Shinbun</i> 1	44
Gambar 4. 6 Gejala Akustik Perwakilan Pemelajar <i>shinbun</i> 2	44
Gambar 4. 7 Gejala Akustik OJAD <i>Gyuunyuu</i>	46
Gambar 4. 8 Gejala Akustik Perwakilan Pemelajar <i>Gyuunyuu</i> 1.....	47
Gambar 4. 9 Gejala Akustik Perwakilan Pemelajar <i>Gyuunyuu</i> 2.....	47
Gambar 4. 10 Gejala Akustik OJAD <i>Shashin</i>	50
Gambar 4. 11 Gejala Akustik Perwakilan Pemelajar <i>Shashin</i> 1	50
Gambar 4. 12 Gejala Akustik Perwakilan Pemelajar <i>Shashin</i> 2	50
Gambar 4. 13 Gejala Akustik OJAD <i>Gunyatto</i>	53
Gambar 4. 14 Gejala Akustik Perwakilan Pemelajar <i>Gunyatto</i> 1	53
Gambar 4. 15 Gejala Akustik Perwakilan Pemelajar <i>Gunyatto</i> 2	54

DAFTAR PUSTAKA

- Chekol, A. D. (2020). Investigating the influence of using peer feedback on EFL students' speaking achievement and their perceptions towards peer feedback. *Arabic Language, Literature & Culture*, 5(3), 23-34.
- Dayanto, R. A. N., Roni, R., & Fanani, U. Z. (2023). SPEECH PERCEPTION BUNYI KONSONAN PADA PEMBELAJAR BAHASA JEPANG BERBAHASA IBU JAWA MANCANEGARI. *UNES Law Review*, 5(4), 2104-2112.
- Falchikov, N. (1995). Peer feedback marking: Developing peer assessment. *Innovations in Education and training International*, 32(2), 175-187.
- Galuh, W. G. A., & Putu, R. (2022, July). PENINGKATAN PELAFALAN BAHASA JEPANG (HATSUON) PADA MAHASISWA TINGKAT II SEMESTER IV PRODI D-IV KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI ITEKES BALI MELALUI METODE BERMAIN PERAN TAHUN AJARAN 2020/2021. In *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra* (pp. 105-111).
- Hidayatullah, A. D. I., & Rusmiyati, S. P. KORELASI ANTARA METODE AUDIOLINGUAL DENGAN HASIL BELAJAR KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG SISWA.
- Hyland, K & Hyland, F. (2001). Sugaring the pill Praise and Criticism in written feedback. *Journal of Second Language Writing*. 10,185-212
- Hyland, K & Hyland, F. (2006). Feedback on second language students' writing. *Language Teaching*, 2006, v. 39 n. 2, p. 83-101.
- Hadyan, R. (2013). *The Implementation of cooperative learning method in teaching reading comprehension*. Bandung: UPI: Unpublished.
- Kubota, Y. 2006. *Nihongo Kyoushi no Yakuwari/Koosu Dezain*. Jepang: Hitsuji The Japan Foundation.

- Lestari, N. P. C., Suparwa, I. N., & Simpen, I. W. (2018). Variasi Pelafalan Bunyi Afrikat Bahasa Jepang oleh Penutur Berlatar Belakang Bahasa Bali. *Linguistika: Buletin Ilmiah Program Magister Linguistik Universitas Udayana*, 25(48).
- Lewis, C. (2002). *Lesson study: A handbook of teacher-led instructional change*. Philadelphia, PA: Research for Better Schools.
- Li, K. (2020, February). The application of Praat in English pronunciation teaching. In 6th International Conference on Education, Language, Art and Inter-cultural Communication (ICELAIC 2019) (pp. 374-376). *Atlantis Press*.
- Liu, N. F., & Carless, D. (2006). Peer feedback: the learning element of peer assessment. *Teaching in Higher education*, 11(3), 279-290.
- Najoan, F. R. (2014). Pengajaran Lafal Bahasa Jepang di Indonesia dan Permasalahannya.
- Nicol, D. J., & Macfarlane-Dick, D. (2006). Formative assessment and self-regulated learning: A model and seven principles of good feedback practice. *Studies in higher education*, 31(2), 199-218.
- OJAD. (2024). Diambil dari Online Japanese Accent Dictionary: <https://www.gavo.t.u-tokyo.ac.jp/ojad/eng/pages/home>
- Renariah. Bunyi Bahasa Jepang. *Jurnal Fokus: FPBS UPI*.
- Rodríguez-González, E., & Castañeda, M. E. (2018). The effects and perceptions of trained peer feedback in L2 speaking: Impact on revision and speaking quality. *Innovation in Language Learning and Teaching*, 12(2), 120-136.
- Sudjianto & Dahidi, A. (2022). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sugiyono. (2021) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, D. (2011). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: UPI Press.

Sutedi, D. (2019). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Pers.

Wahyuni, Y., Al Badar, M. I., Hartanto, M. D., Ramadhan, J., & Hapsari, G. P. L. (2023). PEMBELAJARAN HATSUON MENGGUNAKAN TEKNIK DIKTE. *Jurnal SORA-Pernik Studi Bahasa Asing*, 6 (1), 32-45.

Yasushi, A., Kazuo, Ootsubo. dan Osamu, Mizutani. (1990). *Nihongo Onseigaku*. Tokyo: Kuroshio Shuppan.